

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *JOB ORDER COSTING* PADA TOKO CAHAYA SPRAI DI
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Diploma III
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH :

EMILYA NANDA PUTRI

2021/21133097

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE JOB ORDER COSTING PADA TOKO CAHAYA SPRAI DI PADANG

Nama : Emilya Nanda Putri
NIM : 21133097
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

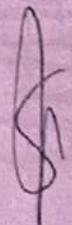
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Akuntansi



Mayar Afriventi, SE, M.Sc.
NIP. 19840113209122005

Padang, Februari 2025
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 197307232006042001

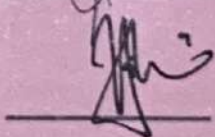
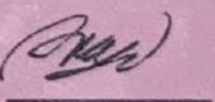
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE JOB ORDER COSTING PADA TOKO CAHAYA SPRAI DI PADANG

Nama : Emilya Nanda Putri
NIM/ TM : 21133097 / 2021
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*

Padang, Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Salma Taqwa, SE, M.Si	(Ketua)	
Herlina Helmy, SE, Akt, M.S, Ak.	(Anggota)	
Ridha Azka Raga, S.E., M.Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilya Nanda Putri
Thn.Masuk/NIM : 2021/21133097
Tempat/Tgl.Lahir : Padang/ 4 April 2003
Program Studi : Diploma III
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Komplek. Taman Harmonis Blok. B/17 Belimbing
Judul Tugas Akhir : **Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode
Job Order Costing Pada Toko Cahaya Sprai Di Padang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 30 Januari 2025

Yang menyatakan,



Emilya Nanda Putri

NIM. 21133097

ABSTRAK

Emilya Nanda Putri (21133097/2021) : Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Cahaya Sprai Di Padang.

Pembimbing : Salma Taqwa, SE, M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Toko Cahaya Sprai belum tepat melakukan perhitungan harga pokok produksi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Toko Cahaya Sprai menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara dan teknik kepustakaan. Penulis mengumpulkan data langsung dari Toko Cahaya Sprai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara langsung, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dipakai oleh Toko Cahaya Sprai berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Job Order Costing*. Perhitungan harga pokok produksi menurut Toko Cahaya Sprai lebih rendah dibandingkan perhitungan menggunakan metode *Job Order Costing*. Untuk perhitungan harga pokok produksi pada Toko Cahaya Sprai lebih tepat dan akurat menggunakan metode *Job Order Costing*.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Cahaya Sprai Di Padang” dengan tepat waktu.

Dalam pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terima kasih diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M. Sc selaku Koordinator Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan arahan saat melaksanakan Tugas Akhir.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku pembimbing akademik penulis.
6. Kedua orang tua saya yaitu papa saya Enet Putra dan mama saya Mimi Zahara. Mereka sangat berjasa dalam hidup saya tanpa mereka saya bukan apa-apa. Mereka memberikan support kepada saya dalam menjalankan Tugas Akhir ini. Terimakasih doa, dukungan, semangat,

motivasi, dan kasih sayang yang tidak bisa diukur. I LOVE U MAMA PAPA.

7. Kepada saudara kandung saya Taufik Hidayat dan Nashua Mareta yang menjadi penguat bagi penulis.
8. Terima Kasih kepada Muhammad Hafizh yang selalu memberikan saya semangat, memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh teman-teman jurusan DIII Akuntansi angkatan 2021 *good luck* dan tetap semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua terutama di Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Akuntansi Biaya	9
1. Pengertian biaya	9
2. Klasifikasi Biaya	11
3. Manfaat Akuntansi Biaya.....	16
B. Harga Pokok Produksi	16
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	16
2. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	17
3. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	19
C. Harga Pokok Pesanan.....	22
1. Pengertian Metode Harga Pokok Pesanan	22
2. Karakteristik Biaya Pesanan	22
3. Syarat Penentuan Harga Pokok Pesanan.....	23
4. Kartu Biaya Pesanan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis Dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
A. Profil Perusahaan.....	28
1. Sejarah Toko Cahaya Sprai.....	28
2. Struktur Organisasi Toko Cahaya Sprai.....	29
3. Tugas Dan Wewenang	30
4. Kegiatan Atau Aktivitas Toko Cahaya Sprai	32
5. Proses Produksi	32
B. Pembahasan.....	33
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Toko Cahaya Sprai.....	33
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Job Order Costing</i>	39
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Biaya Pesanan Dengan Biaya Proses	21
Tabel 2. Pesanan Selama Bulan September 2024	34
Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi sprai Menurut Toko Cahaya Sprai (per unit) pada kasur ukuran 160 cm x 200 cm untuk bahan katun biasa	35
Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi sprai Menurut Toko Cahaya Sprai (per unit) pada kasur ukuran 180 cm x 200 cm untuk bahan katun biasa	36
Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi sprai Menurut Toko Cahaya Sprai (per unit) pada kasur ukuran 160 cm x 200 cm untuk bahan katun jepang	37
Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi sprai Menurut Toko Cahaya Sprai (per unit) pada kasur ukuran 180 cm x 200 cm untuk bahan katun jepang	38
Tabel 7. Perhitungan Biaya Bahan Baku	39
Tabel 8. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	40
Tabel 9. Biaya Bahan Penolong	41
Tabel 10. Biaya Listrik.....	41
Tabel 11. Biaya Perawatan Mesin.....	41
Tabel 12. Biaya Penyusutan Mesin.....	42
Tabel 13. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	42
Tabel 14. Biaya Pemusnahan Limbah Bahan Sisa	42
Tabel 15. Perhitungan BOP	43
Tabel 16. Kartu Biaya Pemesanan sprai Menurut Metode <i>Job Order Costing</i> pada kasur ukuran 160 cm x 200 cm untuk bahan katun biasa	43
Tabel 17. Biaya Bahan Baku.....	44

Tabel 18. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	44
Tabel 19. Biaya Bahan Penolong.....	44
Tabel 20. Biaya Listrik.....	45
Tabel 21. Biaya Perawatan Mesin.....	45
Tabel 22. Biaya Penyusutan Mesin.....	45
Tabel 23. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	46
Tabel 24. Biaya Pemusnahan Limbah Bahan Sisa	46
Tabel 25. Perhitungan BOP	46
Tabel 26. Kartu Biaya Pemesanan sprai Menurut Metode <i>Job Order Costing</i> pada kasur ukuran 180 cm x 200 cm untuk bahan katun biasa	47
Tabel 27. Biaya Bahan Baku.....	47
Tabel 28. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	48
Tabel 29. Biaya Bahan Penolong.....	48
Tabel 30. Biaya Listrik.....	48
Tabel 31. Biaya Perawatan Mesin.....	49
Tabel 32. Biaya Penyusutan Mesin.....	49
Tabel 33. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	49
Tabel 34. Biaya Pemusnahan Limbah Bahan Sisa	49
Tabel 35. Perhitungan BOP	50
Tabel 36. Kartu Biaya Pemesanan sprai Menurut Metode <i>Job Order Costing</i> pada kasur ukuran 160 cm x 200 cm untuk bahan katun jepang.....	51
Tabel 37. Biaya Bahan Baku.....	51

Tabel 38. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	51
Tabel 39. Biaya Bahan Penolong.....	51
Tabel 40. Biaya Listrik.....	52
Tabel 41. Biaya Perawatan Mesin.....	52
Tabel 42. Biaya Penyusutan Mesin.....	52
Tabel 43. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	52
Tabel 44. Biaya Pemusnahan Limbah Bahan Sisa	53
Tabel 45. Perhitungan BOP	53
Tabel 46. Kartu Biaya Pemesanan sprai Menurut Metode <i>Job Order Costing</i> pada kasur ukuran 180 cm x 200 cm untuk bahan katun jepang.....	54
Tabel 47. Pendapatan Lain-lain.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Kartu Biaya Pesanan.....	24
Gambar 2. Struktur Organisasi Toko Cahaya Sprai.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara pemilik Toko Cahaya Sprai	61
Lampiran 2. Dokumen Nota Penjualan Toko Cahaya Sprai	61
Lampiran 3. Biaya Listrik Toko Cahaya Sprai Bulan September 2024.....	62
Lampiran 4. Persediaan Sprai dan Bahan-bahan Penolong	62
Lampiran 5. Mesin Jahit, Mesin Obras dan Mesin Bordir Sprai	63
Lampiran 6. Desain Sprai.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin berkembang pesat, pertumbuhan teknologi dan informasi secara langsung memengaruhi tatanan kehidupan manusia. Aspek seperti pendidikan, ekonomi, industri, dan lainnya dapat melihat dampak dari kemajuan teknologi dan informasi ini. Oleh karena itu, Indonesia harus terus melakukan pembangunan, terutama pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi dapat menunjukkan upaya dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan manusia. Salah satu faktor yang paling penting yang berandil besar dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan atau bisnis yang dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang mengacu pada ekonomi produktif. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, UMKM berperan sebagai sektor yang memiliki peranan penting karena sebagian besar penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan usaha kecil, menengah maupun besar. Dengan adanya usaha UMKM ini dapat menciptakan lapangan kerja, pasar baru dan mampu memberikan pendapatan serta dapat berperan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Setiap usaha atau bisnis UMKM pastinya memiliki strategi penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada barang, karena berkaitan dengan pendapatan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan tepat karena kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Menurut Mulyadi (2015) metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Unsur-unsur biaya yang dihitung dalam penentuan harga

pokok produksi ini antara lain yaitu menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Dalam dunia bisnis UMKM di bidang Manufaktur, ada dua metode utama yang digunakan untuk menghitung biaya produksinya (carter, 2009) yaitu *Job Order Costing* dan *Procces Costing*. Memahami perbedaan dan aplikasi dari kedua metode ini sangat penting, terutama bagi perusahaan yang bergerak di industri manufaktur, seperti perusahaan seprai. Menurut Mulyadi (2008), *Job Order Costing* adalah metode harga pokok pesanan yang biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Pada pengumpulan harga pokok pesanan biaya yang dikumpulkan untuk setiap pesanan/kontrak/jasa secara terpisah dan setiap pesanan dapat dipisah identitasnya.

Disisi lain, Menurut Mulyadi (2015), metode harga pokok proses merupakan metode yang biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan biaya produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dhitung dengan membagi total biaya produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Karakteristik dari metode harga pokok proses menurut Mulyadi (2015), adalah produk yang dihasilkan merupakan produk standar, produk yang dihasilkan dari bulan kebulan adalah sama, dan kegiatan produksi dimulai dengan

diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar jangka waktu tertentu.

Usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bagian penting dari ekonomi nasional. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, perekonomian Sumatera Barat, laju pertumbuhan usaha tahun 2023 tumbuh sebesar 0,74% di sektor industri pengolahan / manufaktur. Pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tumbuh sebesar 3,93%. Sektor UMKM menempati posisi ekonomi yang sangat penting dan meningkatkan pertumbuhan, inovasi, dan daya saing, memainkan peran yang menentukan dalam penciptaan lapangan kerja dan umumnya merupakan faktor stabilitas sosial dan pembangunan ekonomi (Skokan, et al., 2013). Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Padang adalah Usaha Sprai. Oleh karena itu, Penulis melakukan penelitian UMKM yang ada di daerah tersebut yaitu Usaha Cahaya Sprai.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Cahaya Sprai merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang melakukan pengolahan dasar kain untuk sprai menjadi berbagai model dan ukuran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cahaya Sprai ini berdiri sejak tahun 2012, lebih kurang beroperasi selama 12 tahun. Toko Cahaya Sprai didirikan oleh Ibu Leni yang berlokasi di Perumahan Bukit Napa Jaya Blok B No 21, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam menentukan harga pokok produksi Toko Cahaya Sprai belum menghitung dan mengklasifikasikan biaya secara tepat terutama

biaya *overhead* pabrik. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Toko Cahaya Sprai belum tepat dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi.

Dalam menentukan harga jual Toko Cahaya Sprai sudah menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan, dan beberapa biaya *overhead* pabrik (beberapa item) yang digunakan dalam proses produksi. Toko Cahaya Sprai juga hanya memperkirakan (menaksirkan) berapa laba yang akan diterima dari hasil penjualan sprai tersebut. Artinya ada beberapa biaya yang tergolong dalam biaya *overhead* pabrik tidak dihitung. Karena ketidak sesuaian tersebut, maka dapat mempengaruhi dalam penentuan harga jual Toko Cahaya Sprai. Kondisi ini dapat menyebabkan Toko Cahaya Sprai mengalami kerugian karena penentuan harga jual yang tidak tepat.

Untuk menentukan harga pokok produksi pada Toko Cahaya Sprai, metode yang tepat digunakan pada Toko Cahaya Sprai adalah metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*). Metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) ini diterapkan di Toko Cahaya Sprai dikarenakan toko tersebut memproduksi produk berdasarkan pesanan. Menurut Riwayadi (2016) menyatakan biaya produksi, dalam metode harga pokok pesanan, dikumpulkan untuk setiap pesanan. Kemudian, harga pokok produk dihitung untuk setiap pesanan.

Perhitungan harga pokok yang dapat dilakukan untuk setiap pesanan adalah dengan cara identifikasi biaya bahan baku langsung,

identifikasi biaya tenaga kerja langsung dan mengalokasikan biaya *overhead* pabrik. Setelah melakukan perhitungan total keseluruhan biaya produksi untuk setiap pesanan, maka langkah selanjutnya menambah margin keuntungan yang diinginkan ke total biaya produksi untuk menentukan harga jual sprai tersebut. Dengan metode ini, usaha sprai dapat menghitung harga pokok produksi dengan lebih akurat dan menetapkan harga jual yang tepat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi produksi.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada Toko Cahaya Sprai maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melaksanakan penyusunan tugas akhir dengan judul **“Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Cahaya Sprai Di Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis dan dapat diteliti oleh penulis :

1. Perhitungan harga pokok penjualan belum akurat dan belum terperinci untuk menentukan harga jual.
2. Jenis biaya belum terdefinisi jelas pada Toko Cahaya Sprai.
3. Biaya harga pokok mempengaruhi untuk memperoleh pendapatan pada Toko Cahaya Sprai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian di Toko Cahaya Sprai yaitu :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga jual pada Toko Cahaya Sprai ?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode *Job Order Costing* dengan harga yang ditetapkan Toko Cahaya Sprai ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga jual pada Toko Cahaya Sprai.
2. Untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi menggunakan Metode *Job Order Costing* dengan harga yang ditetapkan pada Toko Cahaya Sprai..

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis mengenai pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan Metode *Job Order Costing* ke dalam praktik yang sesungguhnya di UMKM maupun perusahaan lain.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam penerapan langsung di lapangan dan dapat digunakan sebagai tahapan dalam melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang tepat.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *Job Order Costing*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang analisis perhitungan harga pokok produksi Toko Cahaya Sprai berdasarkan metode pesanan (*job order costing*), maka penulis dapat menganbil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan harga pokok produksi perusahaan masih menggunakan cara perhitungan yang sederhana yaitu dengan mengumpulkan biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi dan masih ada beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dengan harga yang ditetapkan oleh perusahaan terletak pada biaya *overhead* pabrik. Perhitungan yang dihitung oleh perusahaan belum membebankan seluruh biaya *overhead* pabrik sehingga hasilnya pun kurang tetap dan akurat. Perhitungan perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya pemeliharaan dan biaya depresiasi. Sedangkan perhitungan menggunakan metode *job order costing* lebih komprehensif karena menghitung secara menyeluruh dengan memasukan biaya *overhead* pabrik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dibuat, penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan yang berguna bagi Toko Cahaya Sprai yaitu :

1. Toko Cahaya Sprai sebaiknya menggunakan penghitungan dengan metode *job order costing*. Karena metode *job order costing* lebih rinci dalam memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama produksi yang berlangsung. Sehingga hasilnya lebih akurat karena dengan biaya yang lebih terinci, harga pokok produksi yang ditetapkan juga akan lebih tepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan.
2. Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik Toko Cahaya Sprai sebaiknya menghitung biaya penyusutan. Karena biaya penyusutan merupakan elemen penting untuk menghitung biaya *overhead* pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya. Terjemahan Krista, Edisi ke-14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Horngren, T. Charles. dkk. 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Daljono. (2005). *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok & Pengendalian*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial Buku 1*.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., & Peter C. (2008). *Akuntansi Manajerial, Edisi 11*. Terjemahan oleh Nuri Hinduan, Salemba Empat.
- Blocher, J. (2007). *Institutions in the Marketplace of Ideas. Duke LJ*, 57, 821.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.